

BAB III

METODOLOGI PENGKARYAAN

Dalam penelitian untuk membuat film dokumenter ini, saya menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dengan tidak melakukan kontrol, rekayasa atau manipulasi dalam penelitian. Metode deskriptif berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia sebagai sumber yang akan atau sedang diteliti.

Penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, dalam hal ini bagaimana informan memandang sesuatu dari perspektifnya, pikirannya, dan perasaannya itulah yang harus diperhatikan. Informasi tersebut disebut informasi emic. Informasi yang diperoleh dari informan kemudian diolah, ditafsirkan, dianalisis menurut metode, teori, teknik dan pandangan peneliti. Hasil penelitian yang berupa laporan, skripsi, thesis, ataupun disertai yang dihasilkan adalah hasil pemikiran penelitian ini yang disebut dengan informasi etic (Djuniwati, 2011:40).

Menurut Nazir (1998) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988:63).

Dalam film dokumenter ini, prosedur penelitian dibagi ke dalam tiga bagian, antara lain:

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

3.1 Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap awal setelah proses pertimbangan gagasan dalam pembuatan film dokumenter, diantaranya riset dan *treatment*.

3.1.1 Riset

Menurut Ayawaila (2008), riset adalah mengumpulkan data atau informasi melalui observasi mendalam mengenai subjek, peristiwa, dan lokasi sesuai tema yang akan diketengahkan. Riset bisa dilakukan oleh tim riset khusus, bisa pula dilakukan sendiri oleh penulis naskah merangkap sutradara.

Riset untuk dokumenter dilakukan pada sumber data informasi, yang umumnya terdiri atas beberapa macam, yaitu:

1. Data tulisan: media internet
2. Data visual: foto dan video yang didapat dari hasil riset di lapangan
3. Data mengenai: subjek (Ade Anas), informan (beberapa keluarga Ade Anas)
4. Data lokasi: tempat kejadian dan peristiwa, yaitu alamat rumah Ade Anas yang terletak di Cimareme dan lokasi acara Ade Anas bermain debu di sekitaran Kabupaten Bandung Barat.

3.1.2 *Treatment*

Treatment atau *outline* berfungsi sebagai skrip film dokumenter yang disusun berdasarkan hasil riset. *Treatment* bukan merupakan sesuatu hal yang mutlak untuk dilakukan para pembuat film dokumenter, karena cerita berdasarkan kejadian nyata yang sewaktu-waktu dapat berubah. *Treatment* berfungsi sebagai panduan *shooting*, namun tidak semuanya dapat dieksekusi di lapangan, karena *treatment* hanyalah sebuah rancangan cerita berdasarkan hasil riset.

3.2 **Produksi**

Produksi merupakan proses pengambilan gambar dari hasil riset yang sebelumnya telah dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat akan melakukan pengambilan gambar/shooting antara lain menyiapkan peralatan shooting dan menentukan jadwal kerja sebagai panduan rencana shooting. Pengambilan gambar tidak harus dilakukan secara urut sesuai alur cerita, tetapi bisa mengelompokkan shot-shot berdasarkan lokasi dan waktu.

Pada saat shooting, selain mengambil gambar dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek juga akan dilakukan wawancara mendalam dengan melakukan perekaman gambar pada saat wawancara. Wawancara yang dilakukan pada saat shooting ini yang harus diperhatikan adalah teknik dari pengambilan gambar. Dalam film dokumenter wawancara ada yang dilakukan pada saat subjek sedang melakukan kegiatan (*in action*) ada juga yang dilakukan dalam posisi diam/duduk.

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber, yaitu subjek utama dalam film dokumenter, orang-orang yang terlibat langsung dengan subjek dan dengan narasumber yang terkait atau berhubungan dengan tema film dokumenter yang diangkat. Subjek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana di dalam dirinya mengandung hal-hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Partisipan menunjukkan bahwa peran yang paling aktif adalah pada individu yang diteliti. Hubungan antara partisipan dengan peneliti dapat bersifat setara atau tidak setara. Informan sebagai orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. Dengan demikian narasumber yang di wawancarai dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Subjek : Ade Anas, sebagai subjek utama dalam film
2. Partisipan : a. Bapak Didi Heriyadi , sebagai Ayah dari Ade Anas
b. Teh Erni, sebagai istri dari Ade Anas
3. Informan : Kang Za/Jajang Zaenudin, sebagai pemain debus profesional, yang memiliki pengetahuan lebih mengenai debus

3.3 Pasca Produksi

Setelah produksi selesai, selanjutnya adalah tahap pasca produksi. Pada tahap ini, yang akan dilakukan adalah berbagai macam proses *editing* hasil produksi.

1. Memilah hasil wawancara

Rangkaian hasil wawancara dari tokoh ke tokoh kemudian dirurutkan, langkah ini dilakukan untuk memilah bagian yang akan masuk dalam film dan menjadikan rangkaian suatu cerita yang bermakna.

2. Melengkapi proses *editing*

Memilih *shot-shot* yang dapat mendukung hasil dari wawancara. Bukan hanya sebagai selingan ketika wawancara, *insert* gambar juga sebagai penjelasan visual yang tidak dapat dijelaskan dalam wawancara atau kata kata, segala sesuatu yang menjadu unsur pembangun dalam film.

3. *Mixing*

Mixing merupakan pekerjaan mengkombinasikan sejumlah trek suara yang berbeda ke dalam sebuah trek secara harmonis. Proses ini diakhiri dengan penggabungan suara (*mixed*) beserta gambar, kemudian di-*print* (direkam) ke dalam media yang dikehendaki untuk siap ditayangkan.